

Kemampuan Literasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan *Google Translate* sebagai Media Penerjemahan

Puji Adi Pertiwi^{1*}, Herni Fitriani², Rosminah Harahap³

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Nurul Huda OKU Timur

Pujiadipertiwi@unuha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan sebagai salah satu inovasi pendidikan, riset terapan dalam meningkatkan kemampuan teknologi informasi serta untuk mengukur, meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa dalam menggabungkan penggunaan *Google Translate* sebagai media penerjemah dengan keterampilan linguistik yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dalam memanfaatkan penggunaan *Google Translate* sebagai media penerjemahan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah penerjemahan dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat menimbulkan dampak yang signifikan ketika makna tidak sepenuhnya diterjemahkan dengan baik. Pada penelitian ini metode yang digunakan kuantitatif dengan quasi eksperimental model *one group pretest* dan *post-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji kemampuan literasi mahasiswa dapat ditemukan perbedaan penggunaan *Google Translate* terhadap penerjemahan mahasiswa. Rata-rata skor akhir kelas eksperimen adalah 84,00%, dibandingkan dengan 80,00% untuk kelompok kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa $-22,638 > 2,005$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan *Google Translate* sebagai media penerjemahan media belajar lebih banyak dari pada siswa yang tidak menggunakan media. Hasil belajar rata-rata 87% di kelas eksperimen dan 85% di kelas kontrol. Hasil ditemukan adanya kesenjangan kemampuan penerjemahan belajar mahasiswa Universitas Nurul Huda yang memanfaatkan *Google Translate* dengan yang tidak. Disimpulkan dari hasil perhitungan bahwa $-14,992 > 2,005$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Kata Kunci: Bahasa Asing; *Google Translate*; Literasi Mahasiswa

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, kemajuan teknologi telah mencapai puncaknya dan peran teknologi menjadi semakin penting dalam segala aspek kehidupan untuk meningkatkan efektivitas. Literasi pada zaman sekarang tidak hanya kegiatan membaca, menulis, bisa berhitung, dan memiliki ilmu pengetahuan. Bahkan pada zaman sekarang ini harus bisa menggunakan media, alat, dan semua yang bisa membantu segala bentuk pekerjaan menjadi mudah. Penerjemahan merupakan media dan alat dalam suatu alat komunikasi yang bisa saling mengerti, memberikan segala informasi dan memperluas pengetahuan (Giovanni, 2018). Dalam penerjemahan banyak masalah yang muncul dan menimbulkan dampak yang signifikan ketika suatu teks dan arti dari kata tidak diterjemahkan dengan baik.

Seorang mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris sering menggunakan dan memanfaatkan *Google Translate* sebagai media penerjemahan dan kompetensi linguistiknya. Media penerjemahan sangat penting khususnya di dalam dunia pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan masih banyak mahasiswa sering menemukan kendala dalam pemahaman pembelajaran bahasa Inggris yang kurang baik dan benar. Dengan kemajuan zaman saat ini, perlu dilakukan penelitian tentang Pembelajaran dengan *Google Translate* sebagai media yang sangat membantu untuk penerjemahan pembelajaran bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah penerjemahan dalam pembelajaran bahasa Inggris dan bisa menimbulkan dampak yang signifikan ketika makna tidak sepenuhnya diterjemahkan dengan baik. Kemampuan dalam menerjemahkan merupakan salah satu kompetensi dalam pembelajaran bahasa Inggris dan dibutuhkan oleh akademisi. Mahasiswa membutuhkan kemampuan tersebut dalam proses menyelesaikan pendidikannya khususnya bagi mahasiswa yang mempelajari bahasa Inggris, karena penerjemahan merupakan salah satu *study skills*.

Tujuan dari penelitian ini adalah salah satu inovasi pendidikan, riset terapan dalam meningkatkan

kemampuan teknologi informasi serta untuk mengukur dan meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa dalam menggabungkan penggunaan *Google Translate* sebagai media penerjemah dengan keterampilan linguistik yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam memanfaatkan penggunaan *Google Translate* sebagai media penerjemahan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Mehmet Cem Odacioglu dan Saban Kokturk berjudul *The Effects of Technology on Translation Students in Academic Translation Teaching*, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan teknologi dalam penerjemahan memberikan efek terhadap pembelajaran terjemah akademik (Odacioglu & Kokturk, 2015). Pada penelitian Endry Boeriswati yang berjudul *The Implementing Model of Empowering Eight for Information Literacy*, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa, pada siklus pertama, keterampilan pemecahan masalah siswa dapat ditingkatkan melalui model literasi informasi "Empowering Eight". Dapat disimpulkan bahwa sikap siswa terhadap inovasi dan kepercayaan diri berpengaruh dalam literasi informasi, dan model literasi informasi melalui "Empowering Eight" memberikan kontribusi pada keterampilan pemecahan masalah siswa. Penelitian Safitry dkk. yang berjudul *Teachers' perspectives and practices in applying technology to enhance learning in the classroom* (Safitry dkk., 2015). Penelitian ini menjelaskan bahwa guru dengan pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun tetapi tidak pernah mendapatkan pelatihan formal tentang penggunaan TIK. Secara keseluruhan, para guru memiliki perspektif positif terhadap penerapan TIK di ruang kelas mereka, meskipun mereka kekurangan dukungan teknis dari sekolah dan kurangnya kemampuan TIK.

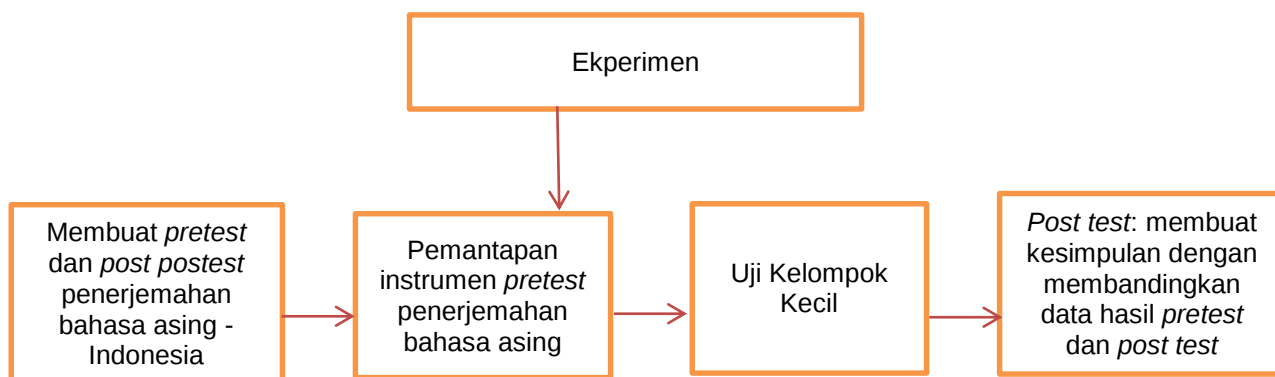
Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pengukuran kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan penggunaan *Google Translate* sebagai alat penerjemah dengan keterampilan linguistik yang dimiliki oleh mahasiswa dalam program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, khususnya dalam memanfaatkan *Google Translate* untuk menerjemahkan teks dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan efektivitas penggunaan *Google Translate* sebagai alat bantu penerjemahan. Kemampuan tersebut merupakan salah satu bentuk literasi teknologi informasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan quasi eksperimental model *one group pretest* dan *post-test*. Untuk mencari pengaruh dan hasil kemampuan penerjemahan mahasiswa menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode ini mempunyai bentuk kelompok kontrol, tetapi tidak bisa berfungsi untuk sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang bisa mempengaruhi penelitian eksperimen (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Semester 1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nurul Huda dengan sampling menggunakan *purposive sampling*. Instrumen untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner, sedangkan instrumen hasil dari kemampuan tersebut adalah dengan tes yang telah ditryoutkan dan diukur validitas dan reliabilitasnya.

Metode analisis data penelitian ini adalah peneliti menganalisa kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks dengan menggunakan *Google Translate* sebagai media penerjemahan yang dilakukan dengan eksperimen dengan teknik *one group pretest* dan *post-test* dengan bentuk pada tahap *pretest*, mahasiswa tidak menggunakan alat bantu *Google Translate*. *Treatment* eksperimennya dilakukan dalam tahapan uji kelompok kecil. Setelah *post-test* dilakukan, peneliti mengumpulkan data hasil *post-test* kemudian membandingkannya dengan hasil *pretest* melalui Uji T dengan menggunakan SPSS 21. Hasil dari tahapan penelitian ini (eksperimen) akan disimpulkan dengan jawaban pertanyaan penelitian terkait bagaimana kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan memanfaatkan penggunaan *Google Translate* sebagai media penerjemahan. Dalam menguji hipotesis, metode untuk menganalisis data yakni penelitian menggunakan deskripsi data, uji prasyarat analisis uji, dan analisis akhir. Hasil analisis akhir ini diambil ketika data di lapangan semua sudah dikumpulkan dan untuk menguji Independent t Test dihitung dengan menggunakan SPSS 21. Menu dalam SPSS 21 yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Analyze-Compare, Means-Independent, Sample T test*. Analisis statistik untuk uji Kemampuan Mahasiswa dalam meningkatkan memanfaatkan penggunaan *Google Translate* menggunakan uji *One Sample T Test*.

Diagram Alir Penelitian



Pada bagian pertama dan kedua (membuat instrumen *pretest*) yaitu peneliti menganalisis kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks dengan menggunakan media penerjemahan yang dilakukan penelitian eksperimental dengan teknik *pretest* dan *post-test*. Pada tahap *pretest*, mahasiswa tidak menggunakan alat bantu *Google Translate*. *Treatment* dilakukan dengan penggunaan *Google Translate*. *Treatment* eksperimennya dilakukan dalam tahapan uji kelompok kecil. Bagian ke empat adalah *post-test* yakni peneliti mengumpulkan data hasil *post-test* kemudian membandingkannya dengan hasil *pretest* melalui Uji *T*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis terakhir penelitian digunakan ketika semua data di lapangan diambil dan dilakukan evaluasi untuk menguji hipotesis dengan *Independent Samples t Test* dan dicari hasil nilai dengan memakai SPSS 21. Hasil akhir yaitu hasil dari kemampuan literasi mahasiswa dan hasil dari kemampuan Penerjemahan mahasiswa dengan *Google Translate*. Untuk menguji hipotesis butir menu Analisis bandingkan sarana *Sampel Independen T*. Dengan melihat nilai thitung dan nilai ttable, maka dapat lihat hasil H_0 diterima atau ditolak. Menurut hasil yang ditemukan dalam penelitian, pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa dan kemampuan penerjemahan mahasiswa dengan menggunakan *Google Translate*.

1. Hasil Kemampuan Literasi Mahasiswa

Dengan mencari dan mengukur hasil kemampuan literasi mahasiswa pada awal dan akhir dengan menggunakan kuesioner yang diberikan pada pembelajaran, pada Tabel 1. *Output Uji Independent T Test* di bawah ini dapat dilihat hasil dari mengkaji melalui SPSS 21 tentang adanya perbedaan hasil kemampuan literasi mahasiswa.

Tabel 1. Output Uji Independent T Test Kemampuan Literasi Mahasiswa

	t-test equality mean						
						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	ig(2-tailed)	Mean difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	-23,638	38	000	-19,00	,804	-20,627	17,373
Equal variances not assumed	-23,638	34,186	000	-19,00	,804	-20,633	17,367

Pada tabel nilai *equal variance* menunjukkan pada uji *t* untuk nilai *Equality of means* dapat dilihat

hasil data yang berdistribusi normal dan homogen. Pada temuan dari analisis variasi tes mahasiswa, thitung = -22,638 dan signifikan 0 digabungkan nilai thitung dengan nilai ttabel $-22,638 > 2,005$ dapat dilihat bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel. Didapat hasil dari analisis data mempunyai nilai signifikan ,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai H_0 ditolak dan bisa ditarik dari penilaian Priyatno (2010) menyatakan tentang jenis pemilihan hipotesis yang akan diuji. Dengan demikian, terdapat adanya perbedaan yang sangat nampak antara kemampuan literasi mahasiswa memanfaatkan pembelajaran dengan *Google Translate* sebagai media penerjemahan dan mahasiswa yang tidak menggunakan *Google Translate* sebagai media penerjemahan.

2. Hasil Kemampuan Penerjemahan Mahasiswa dengan *Google Translate*

Hasil uji yang dilakukan pada mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Google Translate* sebagai penerjemahan. Dengan membandingkan data hasil kemampuan penerjemahan mahasiswa diawal dari kelas eksperimen dan kontrol, maka ditentukan hasil kemampuan penerjemahan awal. Dengan menghitung nilai *pretest* dan *post-test*, didapat hasil akhir kemampuan penerjemahan mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 2. *Output Uji T Independent T Test* menunjukkan hasil hitung dan perbandingan yang dilakukan pada hasil kemampuan penerjemahan mahasiswa dengan menggunakan *software SPSS 21*. Pada uji hipotesis kedua memakai uji *t sample*. Menggunakan Menu Analisis - Uji *t sample Independent*. Dengan melihat nilai *T* pada kolom nilai tabel *Equality of Means*, maka bisa ditentukan H_0 diterima atau ditolak.

Tabel 2. Output Uji Independent T Test Hasil Kemampuan Penerjemahan Mahasiswa

	t-test equality mean						
						95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig(2-tailed)	Mean difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	-14,992	38	,000	-22,850	1,524	-25,935	-19,765
Equal variances not assumed	-14,992	30,612	,000	-22,850	1,524	-25,960	19,740

Pada kolom nilai tabel *Equal Variance* diartikan bahwa pada uji *T* untuk nilai *Equality of means*, bisa dilihat hasil data yang berdistribusi normal dan homogen pada temuan dari analisis variasi tes mahasiswa, thitung=-14,992 dan signifikan 0 dan disimpulkan bahwa pada nilai thitung dan *ttable* digabungkan $-14,992 > 2,005$ bisa dilihat bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai *ttable*. Hasilnya mempunyai nilai signifikan 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Jadi bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak bisa ditarik dari penilaian Priyatno (2010) menyatakan jenis pemilihan hipotesis yang ingin diujikan dengan kesimpulan, terdapat adanya perbedaan yang sangat nampak antara Kemampuan penerjemahan mahasiswa memanfaatkan pembelajaran dengan *Google Translate* sebagai media penerjemahan dan mahasiswa yang tidak menggunakan *Google Translate* sebagai media penerjemahan.

Pembahasan

1. Perbedaan Penggunaan *Google Translate* terhadap Hasil Kemampuan Literasi Mahasiswa

Data dari observasi penelitian hasil kemampuan literasi mahasiswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengungkapkan adanya perbedaan hasil kemampuan literasi mahasiswa dengan menggunakan *Google Translate* dengan tidak menggunakan *Google Translate*. Menurut statistik hasil dari kemampuan mahasiswa pada eksperimen dan kontrol, hasil nilai pada kelas eksperimen sebesar 84,00%, sedangkan hasil nilai pada kelas kontrol sebesar 80,00% dapat dilihat dari hasil data nilai tersebut adanya bermacam-macam nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam mengukur hasil kemampuan literasi

mahasiswa. Menguji hipotesis pertama menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Nurul Huda kemampuan literasi penerjemahan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia baik menggunakan *Google Translate* atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa $-22,638 > 2,005$ atau thitung lebih besar dari ttabel. Hasilnya mempunyai nilai signifikan 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data bahwa H_0 ditolak dan dapat ditarik dari penilaian Priyatno (2010) menyatakan tentang jenis pemilihan hipotesis yang akan diuji hasilnya, terdapat adanya variasi nilai yang sangat nampak dengan hasil kemampuan literasi mahasiswa Universitas Nurul Huda pembelajaran yang menggunakan *Google Translate*.

2. Perbedaan Penggunaan *Google Translate* terhadap Hasil Kemampuan Penerjemahan Mahasiswa

Berdasarkan hasil rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan *Google Translate* sebagai media penerjemahan media belajar lebih banyak dari pada siswa yang tidak menggunakan media. Hasil rata-rata nilai 87% pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol 85%. Hipotesis kedua diuji, Hipotesis kedua diuji, ditemukan adanya kesenjangan hasil kemampuan penerjemahan mahasiswa Universitas Nurul Huda yang memanfaatkan *Google Translate* dengan yang tidak. Disimpulkan dari hasil perhitungan bahwa $-14,992 > 2,005$ sehingga thitung $>$ ttabel dan nilai signifikansi adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan dapat ditarik dari penilaian Priyatno (2010) menyatakan jenis pemilihan hipotesis yang akan diuji. Hasil dari data penelitian ini terdapat perbedaan yang sangat terlihat antara hasil kemampuan penerjemahan mahasiswa Universitas Nurul Huda menggunakan *Google Translate* sebagai media penerjemahan dan mereka tidak menggunakan *Google Translate* sebagai media penerjemahan.

PENUTUP

Penelitian ini merupakan deskripsi hasil kemampuan literasi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam memanfaatkan Penggunaan *Google Translate* sebagai media penerjemahan dalam pembelajaran bahasa asing. Data yang diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengikuti pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris di Universitas Nurul Huda. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur hasil kemampuan mahasiswa menggabungkan penggunaan *Google Translate* sebagai media penerjemah bagi mahasiswa dan meningkatkan motivasi untuk belajar lebih baik dalam pembelajaran bahasa asing. Berdasarkan hasil uji hipotesis kemampuan literasi mahasiswa menggunakan *Google Translate* atau tidak, mempunyai nilai yang signifikan 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kemudian hasil uji hipotesis bahwa mahasiswa yang menggunakan *Google Translate* sebagai media penerjemahan H_0 juga ditolak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Rektor Universitas Nurul Huda dan tim penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Boeriswati, Endry. 2015. The Implementing Model of Empowering Eight for Information Literacy. *Journal Academic Librarianship*.
- Giovanni, E., and Gambier, Y. 2018. *Reception Studies and Audiovisual Translation*. Benjamins Translation Library.
- Odacioglu, M. C., and Kokturk, S. 2015. The Effects of Technology on Translation Students in Academic Translation Teaching. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.349>
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom.
- Safitry, T. S., Mantoro, T., Ayu, M. A., Mayumi, I., Dewanti, R., and Azmeela, S. 2015. Teachers' Perspectives and Practices in Applying Technology to Enhance Learning in The Classroom. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 10(3), 10–14. <https://doi.org/10.3991/ijet.v10i3.4356>
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Puji Adi Pertiwi, Herni Fitriani, Rosminah Harahap